



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 5 Januari 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Flyover Djuanda Ditutup Total Mulai Hari Ini

Untuk Menuntaskan Pekerjaan yang Belum Rampung

SIDOARJO - Flyover (FO) Djuanda ditutup total mulai hari ini (5/1). Penutupan akses tersebut bertujuan untuk menuntaskan pengerjaan fisik jembatan layang

pada momen libur Natal dan tahun baru (Nataru) lalu.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali I Made Gede Widhiyasa mengatakan, pengerjaan FO Djuanda kembali dilanjutkan. Sehingga FO harus ditutup kembali

DPRD Dorong Lelang Proyek Infrastruktur di Awal Tahun

KOTA-Legislatif menekankan pentingnya percepatan proses lelang atau tender kegiatan infrastruktur di awal anggaran 2024. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengingatkan seluruh OPD untuk memastikan semua proyek tender terutama yang terkait langsung dengan masyarakat segera dilelang. Menurut dia, Pemkab sebaiknya menghindari lelang di akhir tahun. Hal itu agar nilai Silpa bisa ditekankan. Menurut politikus PAN itu, percepatan lelang juga untuk menghadapi masa transisi. Terutama dengan adanya Pemilihan Presiden (Pilres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg).

dari sekarang agar tidak berdampak buruk pada masyarakat," ujarnya. Bangun berharap pelaksanaan lelang pekerjaan fisik di awal tahun bisa membuat pekerjaan lebih maksimal dan dapat dinikmati masyarakat dengan segera. "Lelang-lelang harus dimulai di awal tahun agar pekerjaan berjalan dengan baik dan maksimal," pungkasnya. Sementara itu, pada pekan pertama tahun ini, beberapa tender sudah mulai dilakukan. Namun masih sebatas jasa konsultasi. Seperti jasa konsultasi perencanaan rehabilitasi gedung SMPN 1 Taman, SMPN 3 Waru, dan SMPN 2 Tang-

Jalan Mawar, Sidodadi, Kembali Banjir

SIDOARJO - Sejak kemarin (4/1) Jalan Mawar, Dusun Sambirano, Sidodadi, kembali tergenang banjir. Efek hujan sejak Selasa (2/1) malam dan Rabu (3/1) membuat air kembali memenuhi jalan sepanjang 200 meter di RT 07 itu. Beberapa kendaraan, baik dari arah Sukodono maupun Tamam, tampak putar balik untuk menghindari jalan tersebut. "Tingginya di tengkulungan. Hampir sedengkul inul" ujar Chotil Ansoori, warga sekitar. Ketinggian air di ujung utara dan selatan Jalan Mawar berkisar 10-15 cm, sedangkan di tengah bisa lebih dari 40 cm. "Beberapa motor yang matik malah muntah akhirnya" tutur pria 57 tahun itu. Menurut dia, persoalan banjir di Jalan Mawar akan sulit ditangani jika tidak ada peninggian jalan. "Ini jalannya cekung. Sisi utara itu kan sudah dinaikkan, ini kok ndak naik" jelasnya. Selain itu, penambahan

gorong-gorong dan normalisasi efflor yang melintang di sisi barat Jalan Mawar harus dilakukan. "Karena katanya kenapa terhambat akhirnya, soalnya di sisi utara dekat Perumahan Citra Harmoni ini buntu," ucapnya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, solusi untuk mengatasi banjir di sana sama seperti sebelumnya. "Air di-buang lewat DAM Ketegan, lalu ke Sungai Bunting. Sama seperti sebelumnya," katanya. Dwi mengeskat, kondisi jalan itu landai dan menyerupai cekungan. Karena itu, air ngendot di jalan dan sulit mengalir ke sungai. Ditambah, tidak ada drainase. Pihaknya berupaya mempercepat pembangunan beton dan saluran air di ruas Sidodadi-Biringbendo. (uzi/ezc/c14/any)



LANGGANAN. Sekor dan Sakti bermain di genangan air di Jalan Mawar, Sidodadi, kemarin. Kawasan itu kerap banjir karena drainase yang buruk dan permukaannya lebih rendah dibanding wilayah sekitarnya.

Tanggul Sungai Tarik Jebol, Sawah di Balongbendo Kekurangan Air



GAGAL TANAM: Tanggul sungai di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, mengalami kegagalan saat dibangun.

BALONGBENDO - Ratusan hektare lahan sawah milik petani warga Desa Bakungtembung, Kecamatan Balongbendo kehilangan panen air irigasi. Hal tersebut karena tanggul sungai yang ada di Desa Krampak, Kecamatan Kecamatan Tarik jebol beberapa hari kemarin. Tidak hanya di Desa Krampak Tembung, tanggul sungai juga jebol di beberapa titik. Seperti di area perawahan Desa Mirip Rowo. Akibat masalah tersebut membuat perawahan Desa Bakungtembung juga tidak mendapatkan aliran air sungai. Karena seluas air mengalir ke perawahan warga Kecamatan Tarik. Sehingga dampaknya ratusan hektare sawah petani mengalami kegagalan dan terancam gagal panen. Ketua Kelompok Tani Desa Bakungtembung, Nana-kun mengatakan, tanggul itu-ran lebih sekitar 150 hektare sawah yang akan dikelola. Situasi tidak bisa dilakukan apapun karena kerusakan aliran air karena tanggul jebol tidak ada airnya itu bisa berdampak masalah ke-

Capaian Pajak 2023 Memuaskan, Tahun Ini Target Meningkat Rp 15 M

KOTA-Tahun 2023 terbukti menjadi tahun gemilang bagi penerimaan pajak di Sidoarjo. Realisasinya berhasil melebihi target awal. Pada awal tahun, pemerintah menetapkan target penerimaan pajak sebesar Rp 1.215 triliun. Namun, di akhir tahun menunjukkan realisasinya mencapai Rp 1.302 triliun. Kepala Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo Ari Suryono mengatakan, dalam penjab-



TERUS MENINGKAT: Pembangunan permukiman yang ada di Sidoarjo turut menyumbang peningkatan perc pajak daerah.

Inventaris Bablas SDN Terungwetan Kebobolan

SIDOARJO - HARIAN BANGSA SDN Terungwetan dihobol maling. Sekolah yang ada di Desa Terungwetan, Kecamatan Krian tersebut kehilangan inventaris sekolah, seperti laptop, proyektor dan kamera. Barang yang hilang diantaranya, laptop berjumlah 10, sebuah printer, proyektor berjumlah empat, kamera berjumlah satu, 1 unit PC server CCTV, 1 CCTV kantor, dan satu audio flyer. Saat ini kejadian tersebut sudah dalam penanganan Polsek Krian. Ditemui Kamis (4/1), Kepala SDN Terungwetan Riris Estri Lestari membenarkan atas adanya kejadian tersebut. Kejadian terjadi pada Selasa (2/1) malam. "Kejadiannya pada malam hari," ujarnya. Kepala SDN Terungwetan enggan berkomentar banyak dan irit bicara. Terkait proses belajar mengajar masih terlaksana dengan baik. Diketahui, maling menyikat barang-barang tersebut pada saat pertama masuk sekolah pasca libur panjang Natal dan Tahun Baru. Pihak sekolah sudah melaporkan kasus tersebut ke Polsek Krian. Pihak desa juga membantu laporan ke kepolisian. Informasi yang berhasil dihimpun Radar Sidoarjo, ada tujuh jenis inventaris yang disikat maling. Barang yang hilang diantaranya, laptop berjumlah 10, sebuah printer, proyektor berjumlah empat, kamera berjumlah satu, PC server cctv satu, cctv kantor satu, dan audio flyer satu. Total 19 inventaris sekolah yang hilang. Di sisi utara sekolah mepet dengan sawah, sehingga rawan orang keluar masuk. Sedangkan, disisi utara terdapat Balai Desa Terungwetan. Kantirskrim Polsek Krian AKP Aman Prasetyo membenarkan adanya kejadian tersebut. "Sampai saat ini perkaranya masih ditik," pungkasnya. (ca/urs)

SIDOARJO DALAM ANGKA

BB yang diamankan satresnarkoba selama 2023

| | |
|------------------|---------------------|
| Ganja | Ekstasi |
| 8.069,45 gram | 519 butir |
| Sabu-sabu | Pili dobel L |
| 7.174,82 gram | 1.115.458 butir |

Sumber: Humas Polresta Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY JAWA

Empat Narkoba yang Disalahgunakan

BEBERAPA barang bukti (BB) dalam kasus penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang (narkoba) tersebut didapat dari pelaku yang merupakan pengguna hingga pedagang sepanjang 2023. Barang bukti itu terkumpul dari 353 tersangka yang telah ditangkap. (ezc/c14/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Dorong Lelang Proyek Infrastruktur di Awal Tahun

KOTA-Legislatif menekankan pentingnya percepatan proses lelang atau tender kegiatan infrastruktur di awal anggaran 2024. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengingatkan seluruh OPD untuk memastikan semua proyek tender terutama yang terkait langsung dengan masyarakat segera dilelang.

Menurut dia, Pemkab sebaiknya menghindari lelang di akhir tahun. Hal itu agar nilai Silpa bisa ditekan.

Menurut politikus PAN itu, percepatan lelang juga untuk menghadapi masa transisi. Terutama dengan adanya Pemilihan Presiden (Pilres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg).

“Semua harus cepat dimulai

dari sekarang agar tidak berdampak buruk pada masyarakat,” ujarnya.

Bangun berharap pelaksanaan lelang pekerjaan fisik di awal tahun bisa membuat pekerjaan lebih maksimal dan dapat dinikmati masyarakat dengan segera.

“Lelang-lelang harus dimulai di awal tahun agar pekerjaan berjalan dengan baik dan maksimal,” pungkasnya.

Sementara itu, pada pekan pertama tahun ini, beberapa tender sudah mulai dilakukan. Namun masih sebatas jasa konsultasi. Seperti jasa konsultasi perencanaan rehabilitasi gedung SMPN 1 Taman, SMPN 3 Waru, dan SMPN 2 Tanggulangin. (nis/vga)



Silaturahmi ke Ponpes Junwangi, Kapolresta Ajak Ulama dan Santri Sukseskan Pemilu

KRIAN-Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing silaturahmi ke KH Nurcholis Misbah, Pengasuh Pondok Pesantren Modern Al Amanah Junwangi, Kecamatan Krian, Rabu (3/1) malam.

Kunjungan dalam rangka silaturahmi ke sejumlah ulama di Kabupaten Sidoarjo itu terus dilakukan. Keda_tangan Kapolresta Sidoarjo bersama dengan jajaran disambut hangat pengasuh dan pengurus pesantren.

KH Nurcholis Misbah mengapresiasi peran pihak kepolisian yang begitu maksimal dalam mewujudkan kondusivitas kamtibmas.

"Bhabinkamtibmas di wilayah kami juga rutin silaturahmi kemari dan ke warga, sehingga wilayah kami menjadi aman dan damai," ungkapnya.

Kombes Pol Christian Tobing mengungkapkan sejumlah pesan kamtibmas terutama jelang Pemilu 2024. "Kami berharap peran ulama dan santri untuk turut serta mensukseskan gelaran pesta demokrasi lima tahunan ini," harapnya.

Menurut Tobing, Pemilu 2024 semakin dekat pelaksanaannya. Dia mengajak semua masyarakat bersama-sama menyambut dengan sukacita. "Mari kita bersama-sama menjaga kerukunan dan toleransi di tengah perbedaan pandangan," pesan lulusan Akpol 2000 itu.



ADEM AYEM : Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing bersama KH Nurcholis Misbah.

Bahkan setelah ramah tamah, KH Nurcholis Misbah mengajak

Kapolresta Sidoarjo untuk menjadi narasumber dalam Program

Podcast Santri Kita di Ponpes Al Amanah Junwangi. (dik/vga)

Flyover Djuanda Ditutup Total Mulai Hari Ini

Untuk Menuntaskan Pekerjaan yang Belum Rampung

SIDOARJO - *Flyover* (FO) Djuanda ditutup total mulai hari ini (5/1). Penutupan akses tersebut bertujuan untuk menuntaskan pengerjaan fisik jembatan layang yang belum rampung saat dibuka

pada momen libur Natal dan tahun baru (Nataru) lalu.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN) Jawa Timur-Bali I Made Gede Widhiyasa mengatakan, pengerjaan FO Djuanda kembali dilanjutkan. Sehingga FO harus ditutup kembali ■

► *Baca Flyover... Hal 23*

Jawa Pos



DITUTUP: Kondisi lalu lintas di sekitar Flyover Djuanda kemarin (4/1). Jalan layang itu akan ditutup mulai hari ini. Penutupan akses tersebut bertujuan merampungkan pembangunan.

Flyover Djuanda Ditutup Total Mulai Hari Ini

Sambungan dari hal 13
"Rencana kami besok (hari ini, Red) mulai pukul 10.00," kata Dede, sapaan akrab I Made Gede Widhiyasa. Penutupan akses tersebut sudah dibahas dalam forum lalu lintas (forlantas). Menurut Dede, ada sejumlah pekerjaan yang belum tuntas. Itu mem-

butuhkan penutupan FO. Di antaranya, pembangunan rigid beton sepanjang 200 meter di *frontage* barat, penyelesaian pengerjaan *glass reinforced concrete* (GRC) di sisi dalam, serta pemasangan cover lampu markah *thermoplastic*. "Termasuk pemasangan GRC luar dan

art lighting," kata Dede. Saat pengerjaan berjalan, kata Dede, FO Djuanda akan ditutup setiap hari selama 24 jam. Pihaknya belum memastikan kapan FO dibuka kembali untuk pemakai jalan. "Untuk sementara ya sampai nanti pekerjaan ini diserahkan terimakan sesuai jadwal 23 April 2024

dan memang saat ini masih tahap konstruksi," ucapnya. Awal Februari, forlantas akan menggelar pertemuan. Dalam forum tersebut, forlantas bakal mengevaluasi lalu lintas pasca penutupan FO Djuanda. Selama penutupan FO Djuanda, arus lalu lintas diatur

seperti saat sebelum FO difungsikan. Pengendara dari Juanda ke arah Surabaya diarahkan melewati *frontage road* Gedangan, lalu putar balik di Gedangan hingga menuju Surabaya. Sementara itu, pengendara dari arah

Sidoarjo ke Juanda putar balik di bundaran Aloha, lalu belok kiri ke Jalan Raya Juanda. Petugas Pengendalian dan Operasional (Dalops) Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Novianto Koesno mengatakan, pihaknya me-

nerjukkan petugas di lapangan. Petugas akan membantu mengatur lalu lintas saat jam padat. "Termasuk memasang *banner* pemberitahuan kepada pengendara bahwa FO kembali ditutup," paparnya. (uzi/c6/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Capaian Pajak 2023 Memuaskan, Tahun Ini Target Meningkatkan Rp 15 M

KOTA-Tahun 2023 terbukti menjadi tahun gemilang bagi penerimaan pajak di Sidoarjo. Realisasinya berhasil melebihi target awal.

Pada awal tahun, pemerintah menetapkan target penerimaan pajak sebesar Rp 1,215 triliun. Namun, di akhir tahun menunjukkan realisasinya mencapai Rp 1,302 triliun.

Kepala Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo Ari Suryono mengatakan, dalam penjabaran

ran sektor per sektor, terlihat bahwa berbagai jenis pajak turut memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tersebut.

Pajak Penghasilan (PAT), sebagai salah satu pilar penerimaan pajak berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 4 triliun. Melampaui target semula yang ditetapkan sebesar Rp 3,2 triliun. Demikian juga dengan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan

● Ke Halaman 10



TERUS MENINGKAT: Pembangunan permukiman yang ada di Sidoarjo turut menyumbang peningkatan perolehan pajak daerah.

ANNISA FRIDAUSTRADAR SIDOARJO



Capaian Pajak 2023...

Pajak Hiburan turut menunjukkan kinerja luar biasa dengan realisasi masing-masing Rp 467 miliar dan Rp 7,7 miliar. Keduanya mengungguli target yang ditentukan.

Pencapaian positif juga terlihat pada sektor Pajak Hotel, Parkir, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Reklame, dan

Pajak Restoran.

"Semua sektor itu berhasil mencatat realisasi di atas target yang ditetapkan," kata Ari.

Keberhasilan itu menunjukkan bahwa kebijakan pajak dan strategi pengumpulan pendapatan pajak memberikan dampak yang signifikan. Meskipun tantangan global melanda, pencapaian itu menciptakan landasan yang kuat untuk melangkah ke

tahun 2024.

Ari menyebutkan, target penerimaan pajak 2024 dipatok sebesar Rp 1,217 triliun. Beberapa sektor ditingkatkan targetnya. Namun ada juga yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

Dia pun optimistis tahun ini bisa kembali memenuhi target. Pihaknya sudah menyiapkan beberapa program untuk mendukung upaya tersebut. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pertemuan SMPN 2 Sidoarjo, kemarin.

50 SMP di Sidoarjo Terima Sekolah Toleransi dari BrangWetan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebanyak 50 (lima puluh) Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sidoarjo menjadi sekolah penerima manfaat program Sekolah Toleransi, yang diselenggarakan Komunitas Seni Budaya BrangWetan bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Sidoarjo.

Program bernama Cinta Budaya Cinta Tanah Air (CBCTA) ini, sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan sekarang memasuki gelombang ketiga. Pada gelombang pertama menyasar 5 SMP dan 5 SMA/MA, di 5 kecamatan di Sidoarjo sisi utara, yaitu Taman, Waru, Sukodono, Gedangan, dan Sedati. Gelombang kedua difokuskan di 3 SMPN dan 1 SMAN serta 1 Madrasah Aliyah.

Ketua Komunitas BrangWetan dan sekaligus Direktur Program CBCTA #3, Henri Nurcahyo, lan-

taran keberhasilan dua gelombang itu maka pada gelombang ketiga ini menyasar 50 SMP Negeri dan Swasta di seluruh Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari 44 SMP Negeri dan 6 SMP Swasta. Sedangkan 3 SMPN yang sudah Deklarasi "Sekolah Toleransi" pada gelombang kedua, yaitu SMPN 1 Taman, Waru, dan Gedangan, akan menjadi mentor dan Sekolah Percontohan Sekolah Toleransi.

Pelaksanaan program CBCTA #3 ini dimulai pagi, Kamis (4/1) di Ruang Pertemuan SMPN 2 Sidoarjo yang dihadiri para kepala sekolah yang menjadi sekolah penerima manfaat dan Koordinator Pengawas (Korwas) SMP Sidoarjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tirta Adi, MPd, dalam sambutannya, menyambut baik program dari BrangWetan ini sebagai satu-satunya program

pendampingan Sekolah Toleransi di Indonesia yang dilaksanakan secara mandiri. Tirta mengharapkan agar para siswa memahami bahwa berbeda itu sebuah keniscayaan. Kita harus sepakat berbeda. Jangan malah jadi pemicu perselisihan. Indonesia ini dibangun oleh semua pemuka agama termasuk penghayat kepercayaan. Demikian juga para Kepala Sekolah dapat mempresentasikan Sekolah Toleransi kepada pihak lain karena Sidoarjo akan menjadi percontohan daerah lainnya.

Ditambahkan, kecenderungan bullying atau perundungan di Indonesia cenderung mengalami kenaikan. Baik perundungan fisik, psikis, juga kekerasan seksual. Karena itu diharapkan bahwa siswa SMP di Sidoarjo dapat menjadi pelopor dan percontohan pelajar Toleransi.

Kepala Bidang Penjamin Mutu

Disdikbud Kabupaten Sidoarjo, Dr Netti Lastiningsih, juga mengapresiasi program dari BrangWetan ini. Pihak Disdikbud sangat mendukung program ini. Dalam

acara Kampanye Sekolah Sehat bulan Mei nanti juga akan bersinergi dengan BrangWetan untuk menggelar acara Gebyar Sekolah Toleransi. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Jalan Mawar, Sidodadi, Kembali Banjir

SIDOARJO - Sejak kemarin (4/1) Jalan Mawar, Dusun Sambirono, Sidodadi, kembali tergenang banjir. Efek hujan sejak Selasa (2/1) malam dan Rabu (3/1) membuat air kembali memenuhi jalan sepanjang 200 meter di RT 07 itu.

Beberapa kendaraan, baik dari arah Sukodono maupun Taman, tampak putar balik untuk menghindari jalan tersebut. "Tingginya di tengah lumayan. Hampir sedengkul ini," ujar Choirul Ansori, warga sekitar.

Ketinggian air di ujung utara dan selatan Jalan Mawar berkisar 10-15 cm, sedangkan di tengah bisa lebih dari 40 cm.

"Beberapa motor yang matik malah *nuntun* akhirnya," tutur pria 57 tahun itu. Menurut dia, persoalan banjir di Jalan Mawar akan sulit ditangani jika tidak ada peninggian jalan. "Ini jalannya cekung. Sisi utara itu kan sudah dinaikkan, ini kok

gorong-gorong dan normalisasi *afvoer* yang melintang di sisi barat Jalan Mawar harus dilakukan. "Karena katanya kenapa terhambat alirannya, soalnya di sisi utara dekat Perumahan Citra Harmoni ini buntu," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, solusi untuk mengatasi banjir di sana sama seperti sebelumnya. "Air dibuang lewat DAM Ketegan, lalu ke Sungai Buntung. Sama seperti sebelumnya," katanya.

Dwi mengakui, kondisi jalan itu landai dan menyerupai cekungan. Karena itu, air *ngendon* di jalan dan sulit mengalir ke sungai. Ditambah, tidak ada drainase.

Pihaknya berupaya mempercepat pembangunan beton dan saluran air di ruas



Jawa Pos

SDN Terungwetan Diobrak-abrik Maling

Total 19 Barang Amblas

SIDOARJO - SDN Terungwetan, Krian, dibobol maling. Sejumlah inventaris sekolah, mulai proyektor untuk pembelajaran hingga beberapa barang di ruang manajemen, raib digondol.

Kepala SDN Terungwetan Riris Estri Lestari membenarkan adanya kejadian tersebut.

Peristiwa itu terjadi pada Selasa (2/1). "Malam hari kejadiannya," ujarnya saat dikonfirmasi kemarin (4/1).

Peristiwa itu terjadi pada hari pertama sekolah setelah libur Nataru. Tidak ada yang tahu pasti kapan maling beraksi. Yang pasti, Rabu (3/1) pagi, belasan barang milik sekolah diketahui raib.

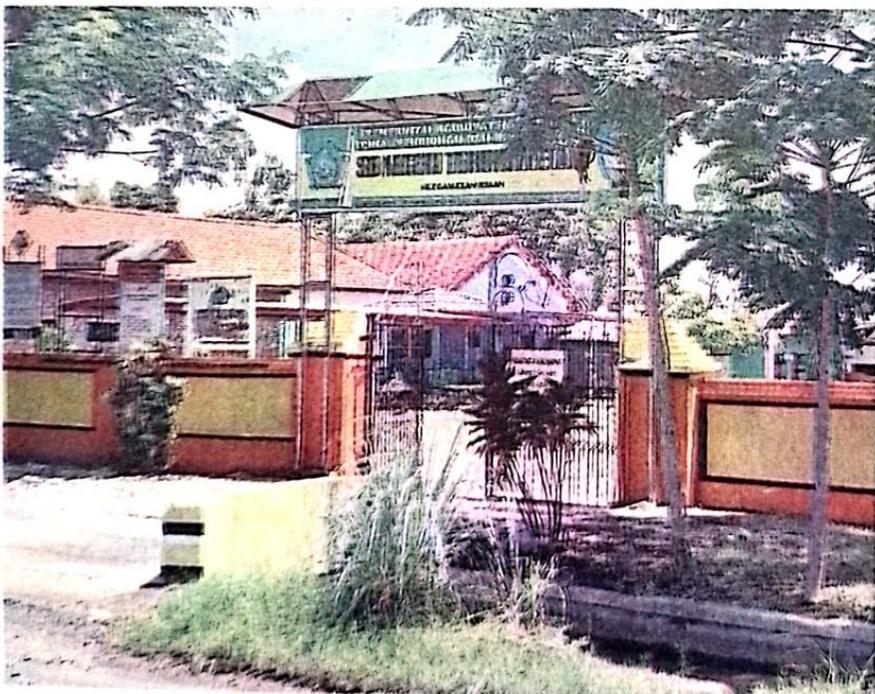
Mengenai barang apa saja yang diambil maling, Riris enggan mengungkap secara

detail. Meski ada beberapa yang hilang, dia memastikan kegiatan belajar-mengajar berlangsung dengan lancar. Pihak sekolah dan Pemdes Terungwetan pun sudah melaporkan kejadian itu ke Polsek Krian untuk penanganan.

Dari informasi yang dihimpun di lapangan, diketahui ada 19 barang yang disikat maling. Yakni, 1 printer, 4 proyektor, 1 kamera, 1 set kamera dan monitor CCTV, *audio player*, serta 10 laptop.

Lokasi sekolah memang rawan dimasuki tangan-tangan jahil. Sisi selatan sekolah berbatasan dengan sawah, sedangkan sisi utara berbatasan dan masuk area Balai Desa Terungwetan.

Pencurian tersebut diakui oleh Kanitreskrim Polsek Krian AKP Aman Prasetyo. Pihaknya sudah mendapat laporan dari pihak sekolah dan pemdes. Mengenai siapa dan berapa jumlah pelaku, perwira polisi berpangkat balok kuning tiga itu belum bisa mengidentifikasi. (eza/c18/any)



AHMAD REZA/JAWA POS

BANYAK YANG HILANG: SDN Terungwetan dibobol maling pada Selasa (2/1) malam.

Jawa Pos

Inventaris Bablas

SDN Terungwetan Kebobolan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

SDN Terungwetan dibobol maling. Sekolah yang ada di Desa Terungwetan, Kecamatan Krian tersebut kehilangan inventaris sekolah, seperti laptop, proyektor dan kamera.

Barang yang hilang diantaranya, laptop berjumlah 10, sebuah printer, proyektor berjumlah empat, kamera berjumlah satu, 1 unit PC server CCTV, 1 CCTV kantor, dan satu audio

nyer. Saat ini kejadian tersebut sudah dalam penanganan Polsek Krian.

Ditemui Kamis (4/1), Kepala SDN Terungwetan Riris Estri Lestari membenarkan atas adanya kejadian tersebut. Kejadian terjadi pada Selasa (2/1) malam. "Kejadiannya pada malam hari," ujarnya.

Kepala SDN Terungwetan enggan berkomentar banyak dan irit bicara. Terlihat proses belajar mengajar masih terlaksana dengan baik. Diketahui, maling menyikat barang-barang tersebut pada saat pertama masuk sekolah pasca libur panjang Natal dan Tahun Baru. Pihak sekolah sudah melaporkan kasus tersebut ke Polsek Krian.

Pihak desa juga membantu laporan ke kepolisian. Informasi yang berhasil dihimpun Radar Sidoarjo, ada tujuh jenis inventaris yang disikat maling.

Barang yang hilang diantaranya, laptop berjumlah 10, sebuah printer, proyektor berjumlah empat, kamera berjumlah satu, PC server cctv satu, cctv kantor satu, dan audio flyer satu. Total 19 inventaris sekolah yang hilang.

Di sisi utara sekolah mepet dengan sawah, sehingga rawan orang keluar masuk. Sedangkan, disisi utara terdapat Balai Desa Terungwetan.

Kanitreskrim Polsek Krian AKP Aman Prasetyo membenarkan adanya kejadian tersebut. "Sampai saat ini perkaranya masih lidik," pungkasnya. (cat/rus)



SDN Terungwetan, Krian, Sidoarjo.

Tanggul Sungai Tarik Jebol, Sawah di Balongbendo Kekurangan Air



GAGAL TANAM: Tanggul sungai di Kecamatan Tarik Jebol yang mengakibatkan persawahan di Balongbendo kekurangan pasokan air.

BALONGBENDO-Ratusan hektare lahan sawah milik petani warga Desa Bakungtemenggungan, Kecamatan Balongbendo kehabisan pasokan air irigasi. Hal tersebut karena tanggul sungai yang ada di Desa Kramat Temenggung Kecamatan Tarik jebol beberapa hari kemarin.

Tidak hanya di Desa Kramat Temenggung, tanggul sungai juga jebol di beberapa titik. Seperti di area persawahan Desa Mhirp Rowo.

Akibat musibah tersebut membuat persawahan Desa Bakungtemenggungan tak mendapatkan aliran air sungai. Karena seluruh air meluber ke persawahan warga Kecamatan Tarik. Sehingga dampaknya ratusan hektare sawah petani mengalami kekeringan dan terancam gagal tanam.

Ketua Kelompok Tani Desa Bakungtemenggungan, Nasukan mengatakan, terdapat kurang lebih sekitar 150 hektare sawah yang dapat dikelola. Sisanya tidak bisa dilakukan penanaman karena kurangnya aliran air. "Bukannya kurang air, tapi tidak ada, airnya itu tidak sampai mengalir ke sawah," ucapnya.

● Ke Halaman 10



Tanggul Sungai Tarik Jebol,...

Menurut Nasukan, minimnya pasokan air terindikasi dari banyaknya

titik tanggul yang jebol. Setiap kali dilakukan perbaikan tanggul secara swadaya oleh para petani, tanggul kerap kali mengalami jebol.

Hal tersebut terindikasi karena tanah penahan tanggul irigasi sangat tipis. Sehingga tidak mampu menahan debit air yang mengalir ke area persawahan warga Bakungtemenggungan. "Setiap kali dilakukan perbaikan, akan jebol lagi di lokasi lainnya, karena tanah penahannya ini tipis," jelasnya.

Para petani hanya bisa berharap, tanggul penahan saluran irigasi

tersebut dapat diperbaiki secepatnya. Agar saluran air kembali lancar dan mereka dapat segera bercocok tanam.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengatakan, untuk mengatasi tanggul saluran irigasi yang jebol itu harus dilakukan pengurukan. Jika tidak, saat dilakukan perbaikan pelengsengan yang jebol, tidak akan bisa bertahan lama, lantaran tanah

penahannya tipis.

"Tanggulnya harus kita uruk lagi, jadi kalau dibangun pelengsengan agar bisa kuat," katanya.

Pihaknya juga sudah mendorong dinas terkait untuk segera melakukan normalisasi sungai dan segera melakukan perbaikan terhadap tanggul yang jebol. Hal tersebut dilakukan agar petani dapat segera melakukan pencocokan tanam. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seluruh Alun-alun Sidoarjo Akan Dibangun dan Dipercantik Tahun 2024

KOTA, SIDOARJONEWS.id — Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo kembali dilanjutkan tahun 2024. Saat ini sudah masuk tahap lelang Manajemen Kontruksi (MK).

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Hery Santoso, menjelaskan usai tuntas menyelesaikan bagian timur, pihaknya akan kembali melanjutkan dibagian barat.

Rencananya mulai dari Mommenn Jayandaru hingga depan Masjid Agung Sidoarjo. Artinya seluruh Alun-alun akan dipercantik.

“Rencananya semua sisi Alun-alun Sidoarjo akan dilakukan revitalisasi,” kata Hery Santosa saat dikonfirmasi, Kamis (04/1/2023).

Namun, DLHK Sidoarjo belum bisa memboreskan design rencana revitalisasi tersebut. Sebab saat ini masih tahap finalisasi.

“Kalau design atau modelnya itu ditunggu saja, ya. Saat ini masih tahap pengerjaan,” ujar Hery Santoso.

Seperti yang diketahui, revitalisasi Alun-alun Sidoarjo disisi timur sudah dikerjakan akhir Desember lalu.

Disana dibangun air mancur dan taman bunga dan taman bermain anak-anak. Adajuga tempat nongkrong atau rekreasi keluarga dan kaula muda.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menganggap keberadaan ruang terbuka hijau yang representatif merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan kota.

Taman juga bisa sebagai sarana bersosialisasi maupun tempat berolahraga warga kota delta. “Selain fungsi estetika, taman juga memiliki fungsi sosial, masyarakat dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya,” katanya pada (29/9).

Untuk itu, lanjut Gus Muhdlor mengajak masyarakat untuk menjaga dan ikut merawat taman-taman yang ada di Sidoarjo. Terutama Alun-alun Sidoarjo ini sebagai tempat berkumpul yang menyenangkan.

“Saya harap kita bersama-sama menjaga dengan baik keberadaan Alun-alun Sidoarjo ini agar tetap menjadi destinasi populer ramah lingkungan dan humanis,” pungkasnya. (Ipu

Ada Isu Pemkab Berhutang ke RSUD Sidoarjo, Ini Jawaban Kepala BPKAD dan Wadir

dr. Syamsu Rahmadi, Sp.S., M.Kes, Wadir Umum dan Pendidikan RSUD Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Beredar desas-desus yang menjadi pembicaraan warga kota delta di beberapa grup Whatsapp (WA). Materinya tentang Pemkab Sidoarjo yang kabarnya berhutang ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo.

“Benarkah desas-desus di masyarakat, bahwa Pemkab Sidoarjo pinjam dana dari RSUD Sidoarjo, kabarnya jumlahnya sangat fantastis,” tulis salah satu netizen di Grup WA Suara Masyarakat Sidoarjo dan Ruang Publik Sidoarjo, Kamis (04/11/2024) sore tadi.

Cuitan itupun menuai respon dari anggota grup di platform media sosial tersebut. Bahkan ada yang memberikan informasi jika hutang tersebut hingga mencapai Rp 160 Miliar dan baru dibayar Rp 100 Miliar, sehingga masih ada kekurangan Rp 60 Miliar.

Saat informasi tersebut dikonfirmasi, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo, Chusnul Inayah langsung membantah kabar tersebut. “Tidak ada utang piutang antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan RSUD,” ujarnya tegas.

Lebih lanjut dijelaskannya, tidak ada ketentuan yang mengatur hal itu. Dan lagi menurut Inayah, tidak mungkin hal itu terjadi karena RSUD Sidoarjo merupakan bagian dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo.

